

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Kasus

Desain penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan Penerapan Edukasi Pola Asuh Pada Balita Stunting Dengan Masalah Defisit Nutrisi Di Desa Mbatakpidu Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

3.2 Subjek studi kasus

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien dengan masalah Stunting dengan masalah keperawatan defisit nutrisi dan defisit pengetahuan di wilayah kerja Puskesmas Waingapu. Kriteria inklusi:

1. Balita stunting dengan usia 3 tahun;
2. Balita stunting dengan masalah keperawatan defisit nutrisi dan defisit pengetahuan ;
3. Keluarga balita stunting yang bersedia menjadi responden;
4. Wilayah kerja Puskesmas Waingapu

3.3 Focus studi kasus

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah defisit nutrisi dan pola asuh pada anak stunting di Desa Mbatakapidu

3.4 Defenisi Operasional

<u>No</u>	<u>Variabel</u>	<u>Defenisi operasional</u>	<u>Instrumen</u>
1	Stunting	Suatu keadaan dimana Stunting adalah kekurangan gizi pada bayi di 1000 (0-2 tahun) hari pertama kehidupan yang berlangsung lama dan menyebabkan terhambatnya perkembangan otak dan tumbuh kembang anak. Karena mengalami kekurangan gizi menahun, bayi stunting tumbuh lebih pendek dari standar tinggi balita seumurannya. Tapi ingat, stunting itu pasti bertubuh pendek, sementara yang bertubuh pendek belum tentu stunting	Format pengkajian anak
2	Defisit nutrisi	Suatu keadaan dimana tubuh kekurangan asupan nutrisi yang dapat terjadi karena beberapa factor seperti ekonomi yang kurang, kurangnya pengetahuan akan nutrisi, dan kurangnya sumber daya makanan, kurang, system metabolisme yang bekerja. Yang dapat menyebabkan kekurangan gizi / gizi buruk, stunting, konstipasi, diare.	Format pengkajian anak, SOP

3.5 Instrument studi kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah:

1. Format Pengkajian Keluarga
2. SOP Pemberian Makanan
3. Leaflet
4. Poster
5. SAP

3.6 Metode pengumpulan data

3.6.1 Jenis Data

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek atau obyek penelitian. data primer dapat diperoleh dari:

a. Wawancara

wawancara adalah salah satu kaidah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian. kaidah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. (Mita Rosaliza, 2015)

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan adanya berbagai catatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. (Azis, 2022)

c. Pemeriksaan fisik

pemeriksaan fisik adalah melakukan pemeriksaan fisik klien untuk menentukan masalah kesehatan klien. pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah

1). Inspeksi

Yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat bagian tubuh yang diperiksa melalui pengamatan. (Nasution, 2020)

2). Palpasi

Yaitu pemeriksaan fisik yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian-bagian tubuh yang mengalami kelainan. (Nasution, 2020)

3). perkusi

Yaitu pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan mengetuk bagian tubuh menggunakan tangan atau alat bantu seperti refleksi hammer untuk mengetahui refleksi seseorang (Nasution, 2020)

4). Auskultasi

adalah pemeriksaan mendengarkan suara dalam tubuh dengan menggunakan alat stateskop. (Nasution, 2020)

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari status pasien dengan cara:

- a. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.
- b. Kepustakaan adalah pengumpulan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari ilmu pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

3.6.2 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara diantaranya :

1. Observasi

Observasi dalam teknik pengumpulan data adalah proses mengamati dan merekam peristiwa, perilaku atau fenomena secara langsung tanpa mengubah atau memanipulasi kondisi yang diamati. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data objektif tentang apa yang terjadi dalam suatu tertentu.

2. Dokumentasi Keperawatan

Dokumentasi Keperawatan dalam teknik pengumpulan data menggunakan lima proses keperawatan di antaranya :

a. Pengkajian

Pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan hingga dapat mengidentifikasi masalah – masalah,kebutuhan ,Kesehatan dan perawatan klien baik fisik,mental,sosial dan lingkungan.

b. Diognosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan adalah keputusan klinis tentang responden individu keluarga dan masyarakat tentang masalah Kesehatan actual atau potensial, sebagai dasar seleksi intervensi keperawatan untuk mencapai tujuan asuhan keperawatan sesuai dengan asuhan kewenangan perawat.

c. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan adalah Langkah ketiga dari proses keperawatan.Perawat akan Menyusun rencana Tindakan keperawatan sebagai dasar Tindakan.

d. Implementasi Keperawatan

Implementasi Keperawatan adalah merujuk pada Langkah dimana rencana perawatan yang telah di rencanakan sebelumnya di terapkan dengan tujuan membantu pasien mencapai hasil yang diinginkan.

e. Evaluasi keperawatan

Evaluasi adalah proses penilaian yang mencakup perbandingan antara perubahan dalam kondisi pasien (hasil yang di amati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang di tetapkan selama tahap perencanaan

3.7 Langkahnya Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Menentukan masalah penelitian
dalam penelitian ini, peneliti mengambil Balita Stunting
 - b. Menentukan judul penelitian
judul penelitian yang di ambil :“ Penerapan Edukasi Pola Asuh Pada Balita Stunting Dengan Masalah Defisit Nutrisi Di Desa Mbatakapidu”
 - c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan penyusunan proposal
 - d. Mengurus surat ijin pengambilan data awal
Mengurus surat ijin pengambilan data awal dipihak akademik
 - e. Mengantar surat pengambilan data awal di tempat penelitian.
Setelah surat sudah selesai diproses diakademik selanjutnya diantarkan ke tempat penelitian.
 - f. Menyusul proposal
Setelah mendapatkan data dari tempat penelitian, peneliti mulai mengerjakan proposal.
 - g. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi
 - h. Ujian proposal
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengurus surat ijin penelitian, sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Puskesmas Waingapu dan Desa Mbatakapidu dengan membawa surat ijin penelitian.

- b. Mendapatkan responden berjumlah 1 orang.

Setelah mendapatkan responden peneliti memberikan lembar persetujuan sebelum melakukan penelitian.

- c. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian sebelum dilakukan Edukasi Pola Asuh Pada Balita Stunting Di Desa Mbatakapidu

- d. Peneliti melakukan implementasi pada pasien selama tiga hari.

3. Tahap pengumpulan data

Setelah keseluruhan data terkumpul selanjutnya dilakukan analisa data dan penulisan laporan.

4. Konsultasi dengan pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap di ujikan dan ujian hasil penelitian.

5. Sidang hasil penelitian

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian

3.8 Lokasi dan waktu studi kasus

Penelitian ini dilakukan di desa Mbatakapidu Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur pelaksanaan penelitian lakukan selama 1 bulan 2024.

3.9 Analisis data dan penyajian data

1. Pengumpulan data (Pengkajian, Diagnosa, Perencanaan, Tindakan, Evaluasi) Data di kumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan (Format Pengkajian anak), kemudian disalin dalam bentuk transkrip.
2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori Data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan gabungan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian Asuhan Keperawatan Pada anak stunting dengan masalah keperawatan defisit nutrisi
3. Penyajian data dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif dan kerashasian dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.
4. Kesimpulan Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-ndilakukan dengan metode induksi.

3.10 Etika studi kasus

Setelah mendapatkan ijin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari Program Studi Keperawatan Waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi:

1. *Informed consent*

Subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembaran persetujuan dan jika

subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonimity (tanpa nama)*

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (format pengkajian, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian. Penelitian ini dilakukan di desa Mbatakapidu.